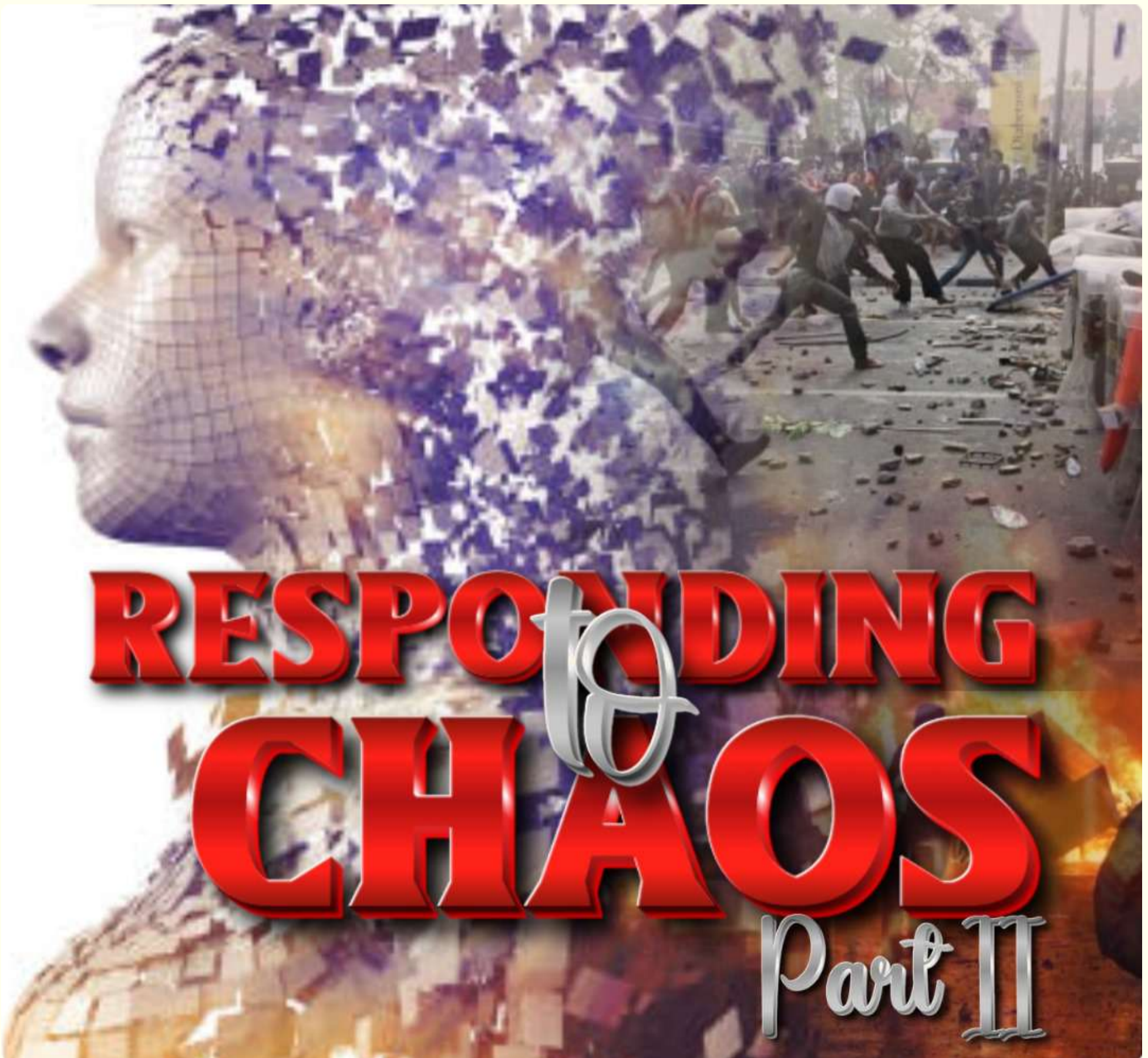


H F C K O T A

# NEWS



*Edisi 37 // 14 September 2025*



# SUARA PENGGEMBALAAN



**M**inggu lalu dibahas bagaimana Nabi Habakuk meresponi "chaos" (kekacauan) yang terjadi di tengah bangsanya. Dalam kitab Habakuk 1, kita membaca RESPON SECARA MANUSIAWI, yaitu dengan: 1) Mengeluh, bersungut-sungut (Hab. 1:2-4); 2) Menyalahkan Tuhan (Hab. 1:5-11); dan 3) Meragukan keadilan Tuhan (Hab. 1:12-17). Hari ini kita lanjutkan melihat dari Habakuk 2:1 bagaimana sang nabi memberikan RESPON SECARA ROHANI:

**Pertama,  
MENGAMBIL KEPUTUSAN UNTUK  
MENDEKAT KEPADA TUHAN**

(Hab. 2:1a): "Aku mau berdiri di tempat pengintaianku dan berdiri tegak di menara...". Keluh kesah dan keraguan tidak mengubah keadaan menjadi lebih baik. Kita harus kembali kepada cara yang dikehendaki Tuhan:

a. "I will stand my watch" (ay. 1a). Mengambil sikap berjaga-jaga di rumah Tuhan dan dalam hadirat Tuhan. Ketika menghadapi masa sulit, jangan bersikap pasif dan masa bodoh. Hal ini bisa menimbulkan stress, bahkan depresi. Sebaliknya, kita pun jangan bersikap agresif memakai cara

dunia, misal keluyuran, berpesta pora, merokok, minum/mabuk, narkoba, judi, dll;

b. "Berdiri tegak di menara" (jangan goyah). Ketika tidak melihat perubahan yang kita inginkan, mudah sekali kita menjadi goyah. Untuk itu dibutuhkan komitmen yang kuat dan pertolongan Roh Kudus.

Apa kata \*FIRMAN TUHAN tentang Berjaga-jaga dan Berdiri teguh?

a. Tuhan Yesus memberi nasihat agar kita: "Berjaga-jaga dan berdoa supaya kita jangan jatuh ke dalam pencobaan" (Mat. 26:41);

b. Di tengah segala kesesakan dan penderitaan dalam melayani Kristus dan pekerjaan-Nya, mari kita meneladani perbuatan Paulus untuk "berjaga-jaga dan berpuasa" (2 Kor 6:5);

c. Berjaga-jagalalah karena kita tidak tahu kapan Yesus datang kembali (Mat. 24:42);

d. Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuannya berjaga-jaga ketika Ia datang (Luk 12:37);

e. Berdirilah teguh, jangan goyah dan giat selalu dalam pekerjaan Tuhan karena dalam persekutuan

dengan Tuhan, jerih payah kita tidak sia-sia (1 Kor. 15:58);

- f. Berdirilah tegap dan kenakan perlengkapan senjata rohani (Ef. 6:14). Setelah berdiri tegap, baru bisa mengenakan ikat pinggang kebenaran, baju zirah keadilan, kaki berkasut kerelaan memberitakan Injil damai sejahtera, kepala memakai ketopong keselamatan, membawa perisai iman dan pedang Roh, yaitu firman Allah (Ef. 6:14-17).

## **Kedua,**

### **MENANTIKAN JAWABAN TUHAN**

(Hab. 2:1b): "... aku mau meninjau dan menantikan apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku, dan apa yang akan dijawab-Nya atas pengaduanku".

- a. "Aku mau meninjau... I will keep watching". Untuk dapat memperhatikan dengan saksama, kita perlu konsentrasi dan cermat (Hab. 2:1--NET): "I will stand at my watch post; I will remain stationed on the city wall. I will keep watching...";
- b. "Aku mau menantikan jawaban Tuhan". Menanti adalah keputusan yang akan diuji oleh waktu dan rintangan. Sebagai contoh, Abraham dan Sara untuk mendapatkan keturunan seperti yang dijanjikan Tuhan membutuhkan waktu 24 tahun. Ada kegagalan dalam penantian, ketika Sara memberikan Hagar, budak dari Mesir kepada suaminya. Pasti ada konsekuensi untuk perbuatan tersebut, namun hal itu tidak menggagalkan rencana dan janji Allah atas Abraham.
- c. "Apa jawaban Tuhan atas pengaduanku?" Dalam terjemahan lain ditulis "what I shall answer when I am corrected?"-- apa yang harus saya jawab ketika saya ditegur? (ay 2b).

Apa kata \*FIRMAN TUHAN tentang menantikan jawaban dan teguran Tuhan?

- a. Banyak dari kita mengira, bahwa tugas "menanti" hanya tugas manusia. Seperti orang tua, kadang harus menunggu apa yang diminta anaknya, demikian juga Tuhan. Tuhan punya waktu untuk menyatakan kasih-Nya (Yes. 30:18): "Sebab itu TUHAN menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kamu; sebab itu Ia bangkit hendak menyayangi kamu. Sebab TUHAN

adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan Dia!"

- b. Orang yang menanti-nantikan Tuhan dijanjikan mendapat kekuatan baru. Mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; berlari dan tidak menjadi lesu, berjalan dan tidak menjadi lelah (Yes. 40:31);
- c. Orang yang menanti-nantikan Tuhan tidak akan mendapat malu (Yes. 49:23);
- d. "Menantikan teguran Tuhan". Tuhan dapat menegur dan menasihati manusia melalui beberapa cara:
- Melalui hati nurani. Daud minta kepada Tuhan agar hati dan pikirannya diselidiki Tuhan, apakah ada jalan hidupnya yang serong?(Maz. 139:23-24)
  - Melalui mimpi (Ayub 33:15)
  - Mendengar secara langsung (Audible) Ayub 33:16-18
  - Melalui penderitaan berupa sakit penyakit, dll (Ayub 33:19-22)
  - Melalui hamba Tuhan atau orang lain. Daud ditegur oleh nabi Natan (2 Sam 12:7-13)
  - Melalui Firman Tuhan, seperti Pedang bermata dua (Ibrani 4:12).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, ada saat kita berkeluh kesah, menyalahkan Tuhan dan meragukan kasih Allah. Namun, jangan berlarut-larut. Kita harus mengambil respon yang tepat, yang akan menolong kita melihat jalan ke luar dan merebut kemenangan, Amen. Halleluyah.

In His perfect plan,

Ps. Agnes Maria.



# Joyful Heart, Joyful Praise

(By Eliabeth Nanda)



Di tengah dunia yang semakin sibuk, penuh tekanan, persaingan kerja, harga atau pajak naik, bahkan berita buruk yang datang silih berganti, mudah sekali hati kita dipenuhi keluhan. Media sosial pun sering kali memperbesar rasa kurang. Melihat orang lain lebih sukses, lebih bahagia, lebih “sempurna.” Namun Mazmur 100:4 mengingatkan kita, “Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke pelataran-Nya dengan puji-pujian! Bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!”

Ayat ini mengajarkan bahwa jalan masuk ke hadirat Tuhan bukan dengan wajah muram atau hati penuh resah, tetapi dengan hati bersyukur. Syukur adalah “tiket masuk” untuk menikmati persekutuan dengan-Nya. Ketika hati dipenuhi syukur, secara alami akan lahir pujian. Syukur menoleh ke belakang, mengingat kebaikan Tuhan; pujian menatap ke atas, mengagumi pribadi-Nya.

Namun realitasnya, bersyukur di masa sulit jauh lebih menantang. Firman Tuhan menegaskan, “Mengucap syukurlah dalam segala hal” (1 Tes. 5:18). Artinya, syukur bukan hanya respon perasaan, melainkan keputusan iman. Bahkan ketika hati kita sedih, kecewa, atau marah, kita tetap bisa memilih untuk berkata, “Tuhan, Engkau tetap baik.” Di situlah iman kita ditempa dan dimurnikan.

Dalam situasi hari ini, kita bisa mempraktikkan syukur sederhana: bangun pagi dan berkata, “Terima kasih Tuhan untuk hari baru.” Saat berhasil, katakan, “Puji Tuhan!” Saat gagal atau kecewa, tetap ucapkan, “Aku percaya Tuhan tetap memegang kendali.” Sikap ini melatih hati kita untuk terisi penuh oleh sukacita dari Tuhan.

Ibarat sebuah gelas, ketika Tuhan menuangkan kebaikan-Nya, hati kita terisi syukur. Saat sudah penuh, syukur itu akan meluap menjadi pujian. Atau seperti balon: jika kita isi dengan udara sukacita, balon itu terbang tinggi; jika kita isi dengan keluhan, balon itu jatuh. Demikian juga hati kita, jika dipenuhi syukur, kita akan “terangkat” lebih dekat kepada Tuhan.

Syukur yang konsisten akan menghasilkan pujian yang tulus. Joyful heart akan melahirkan joyful praise. Di tengah kondisi dunia yang penuh keluhan, mari kita tampil berbeda sebagai umat Allah yang penuh syukur dan pujian. Itulah kesaksian nyata yang menguatkan kita sendiri, membangun sesama, dan memuliakan Tuhan.

Amin  
Tuhan Yesus Memberkati.

# THE LEADERSHIP OF GIDEON



Leadership in God's kingdom often looks different from leadership in the world. Many think leadership requires charisma, resources, and human strength. Yet Scripture shows us that God delights in using the humble, the hesitant, and even the weak to accomplish His purposes.

One striking example is Gideon, a man who saw himself as the least in his family, but whom God raised to become a mighty deliverer for Israel (Judges 6–8). Gideon's story teaches us timeless principles on how to become effective leaders who depend not on personal power, but on God's strength.

Below are several distinguished leadership principles we can learn from Gideon's life:

## 1. Effective Leaders Recognize Their Weakness but Trust God's Strength

*"Pardon me, my lord," Gideon replied, "but how can I save Israel? My clan is the weakest in Manasseh, and I am the least in my family." The Lord answered, "I will be with*

*you, and you will strike down all the Midianites, leaving none alive." (Judges 6:15–16)*

Gideon's first response to God's call was hesitation. He considered himself unqualified, unworthy, and weak. Yet God reminded him that victory was not dependent on his personal ability but on God's presence. This principle teaches us that effective leaders are not those who boast in their strength but those who admit their limitations and lean on God's power. Paul echoes this in 2 Corinthians 12:9: "My grace is sufficient for you, for my power is made perfect in weakness."

In today's world, many leaders fail because they rely solely on their charisma, education, or wealth. According to a Harvard Business Review study, nearly 50% of leaders fail within their first 18 months due to overconfidence and lack of humility. Gideon reminds us that humility is the doorway to divine strength. When we, as Christian leaders, face overwhelming challenges—whether in ministry, family, or community—we must declare like David: "The battle is the Lord's" (1 Samuel 17:47).

## 2. Effective Leaders Obey God Even in Small Things

*“That same night the Lord said to him, ‘Take the second bull from your father’s herd... Tear down your father’s altar to Baal and cut down the Asherah pole beside it.’” (Judges 6:25)*

Before leading Israel to victory, Gideon first had to obey God in his own household. He tore down the idols of Baal and built an altar to the Lord. Leadership begins not in public arenas but in private obedience. If Gideon had not been faithful in this small act of obedience, he would not have been entrusted with a greater task.

Effective leadership flows from integrity. Jesus said in Luke 16:10: “Whoever can be trusted with very little can also be trusted with much.” A pastor who cannot pray faithfully at home cannot expect to lead a revival in the church. A Christian businessman who is dishonest in small deals cannot expect God’s blessing in larger ventures. Like Gideon, we must first cleanse our personal lives and families before expecting God to use us publicly.

## 3. Effective Leaders Inspire Others Through Faith and Courage

*“The Lord said to Gideon, ‘You have too many men... In order that Israel may not boast against me that her own strength has saved her, announce now to the people, ‘Anyone who trembles with fear may turn back and leave Mount Gilead.’” So twenty-two thousand men left, while ten thousand remained.” (Judges 7:2–3)*

Leading an army of 32,000 men, Gideon saw his forces reduced to only 300. To human eyes, this seemed like certain defeat. Yet Gideon trusted God’s strategy and moved forward with courage. His faith became contagious, inspiring those 300 men to follow him into battle against impossible odds. Effective leaders do not merely command; they inspire confidence by demonstrating faith in God’s promises.

History is filled with leaders who motivated people not by resources but by conviction. For example, Winston Churchill inspired Britain during World War II not by offering comfort, but by speaking faith into dark times. In the same way, Christian leaders today must inspire their teams, congregations, or families with courage rooted in God’s Word. When people see our unwavering trust in God, they too will rise in faith.

## 4. Effective Leaders Give Glory to God, Not to Themselves

*“The Israelites said to Gideon, ‘Rule over us—you, your son and your grandson—because you have saved us from the hand of Midian.’ But Gideon told them, ‘I will not rule*

*over you, nor will my son rule over you. The Lord will rule over you.’” (Judges 8:22–23)*

After a miraculous victory, the people wanted to crown Gideon as their king. But Gideon refused to take the glory for himself, acknowledging that the Lord alone was Israel’s true King. True leadership points people back to God, not to the leader.

Pride is one of the greatest dangers for leaders. Statistics show that 70% of leaders who fall morally or spiritually do so because of pride and lack of accountability. Gideon’s humility teaches us to redirect praise and success to God. As John the Baptist said in John 3:30: “He must become greater; I must become less.” If we are to be effective leaders, we must resist the temptation of self-glory and continually lead people back to worship the Lord.

## 5. Effective Leaders Leave a Godly Legacy

*“During Gideon’s lifetime, the land had peace forty years.” (Judges 8:28)*

Because of Gideon’s faith and obedience, Israel experienced forty years of peace. His leadership had a lasting impact that blessed generations. Effective leaders are not only concerned about their present influence but also about the legacy they leave behind.

Every leader should ask: “What kind of legacy am I leaving?” In ministry, family, or work, our decisions today shape the faith of tomorrow. The Bible says in Proverbs 13:22: “A good person leaves an inheritance for their children’s children.” An effective Christian leader does not only aim for short-term success but invests in building disciples, raising godly families, and advancing the kingdom of God for future generations.

## Conclusion

The story of Gideon reveals that effective leadership is not about position, wealth, or natural ability, but about faith, obedience, humility, and reliance on God. Gideon’s leadership teaches us to trust God’s strength in our weakness, to obey Him in small matters, to inspire others through courage, to give glory only to God, and to leave behind a lasting legacy.

As pastors, leaders, and believers, let us remember that God is still looking for men and women

God Bless You,

His Little Angel



# Shaping THE FUTURE

SUBTHEME OF SEPTEMBER  
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE



ZOOM

Meeting ID:  
880 7974 0234  
PassCode:  
778899

## DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

*Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)*

**SETIAP SENIN - SABTU**  
PK. 04.25 WIB

**LIVESTREAMING**

YouTube Channel  
Happy Family Center Church

## MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

**Selasa, Rabu, Kamis & Jumat**  
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

**08126-8888-001**

Ladies  
**Worship**

Happy Family Center  
KOTA



# LADIES WORSHIP

Rabu, 17 September 2025  
Jam 10 Pagi

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
Jalan Embong Sawo no 2

**PDT. DR. NOFIDA LASSA**

08126 8888 001

@hfc\_ladies

Happy Family Center Church

HOLY  
FASTING

Happy Family Center  
KOTA



# DOA PUASA

20  
SEPT  
2025

PEMBICARA **PS. DR. YEHUDHA ANDREW**

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN EMBONG SAWO NO 2 - LANTAI 2  
WA CENTER 08126 8888 001

LIVE YOUTUBE  
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



prox

# YOUTH & PROX Cell

IG @hfcyouthprox

Sabtu - 20 September 2025  
Pukul 5 sore  
Gereja HFC Kota  
Embong Sawo no 2



Info WA Kak Nanda 0813 3337 9388



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME SEPTEMBER "SHAPING THE FUTURE"



# SUNDAY

Service

MINGGU / 21 SEPTEMBER 2025

Happy Family Center Church

PUKUL 07.00 / 09.00 / 11.00

MINGGU CERIA DAN TUNAS REMAJA DIGABUNG JAM 9 PAGI

PS EDDY SOEPRAPTO & PS DR AGNES MARIA

HFC KOTA / TAMAN AIS NASUTION 35

INFO WHATSAPP CENTER 08126 8888 001

**KAK RICKY**

**PS DR YEHUDHA**

**KKR GABUNGAN**

**MINGGU CERIA X TUNAS REMAJA**

**MINGGU / 21 SEPTEMBER 2025**  
**JAM 9 PAGI - EMBONG SAWO 2**

INFO : KAK NANDA (0813 3337 9388)



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME SEPTEMBER "SHAPING THE FUTURE"



# IRADAH DIAKONIA

21 SEPTEMBER 2025

2 SIANG

**DENTARI KARTIKA, M.PD.**

CEREA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35  
INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKI 0812 3226 1908



REKENING MISI DIAKONIA BCA 729 16 99999

SENIOR CLUB

Happy Family Center  
KOTA

JUMAT  
JAM 3.30 SORE

PS DR XAVIER QUENTIN PRANATA

Senior Club  
10 OKTOBER 2025

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA  
INFO & PENDAFTARAN : PHEK HUANG (0821 3994 0094)

Happy Family Center  
KOTA

Congratulations

to **YEHUDHA ANDREW**  
for passing the dissertation defense (D.Th)

Best Regards:  
Gembala  
Team Ministry  
Semua pelayan GHFC Kota



PUJI TUHAN YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA KEMBALI KE



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



Like



Comment



Share

SUBSCRIBE





## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



## KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM  
IDR  
**80**RB

FOR ORDER:  
**NANDA 081 3333 793 88**  
**AGUSTIN 0815 1579 7837**

**80rb**



**OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR**  
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

**Jika Saudara membutuhkan pelayanan:**

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

**Saudara bisa menghubungi**



**WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001**





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**

Ps. Dr. Agnes Maria

**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)

**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

**REKENING HFC KOTA**

Bank Central Asia (BCA)  
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999